Grasindo
GRAMEDIA WIDIASARANA INDONESIA

CIKAL SAKTI
Research, Training, Publishing & Consulting

ASPEK DASAR EKONOMI MIKRO

Tri Kunawangsih Pracoyo
Antyo Pracoyo

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

Sanksi pelanggaran pasalm 72
Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta.

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana termaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana penjara masing-masing paling singkat (1) satu bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000.00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh tahun) dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000.00 (lima milyar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan penjara pidana paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.00.000.000.00 (lima ratus juta rupiah).

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

ASPEK DASAR EKONOMI MIKRO

TRI KUNAWANGSIH PRACOYO
ANTYO PRACOYO

Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 2006

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

ASPEK DASAR EKONOMI MIKRO
Oleh
Tri Kunawangsih Pracoyo dan Antyo Pracoyo

GM 501 06.020
Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang
© Penerbit PT Grasindo, Jalan Palmerah Selatan 22-28, Jakarta 10270
Editor Penyelia: Wibowo, S.E., M.M. dan Abubakar Arif, S.E., M.M.
Editor: Drs. Surya Ubha, M.M.
Penata Isi: Adi
Diterbitkan pertama kali oleh Penerbit PT Grasindo,
anggota Ikapi, Jakarta 2006

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun (seperti cetakan, fotokopian, mikrofilm, CD-ROM, dan rekaman suara) tanpa izin tertulis dari pemegang hak cipta/Penerbit.

Isi di luar tanggung jawab Percetakan PT Gramedia, Jakarta

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

Untuk kedua buah hati kami tercinta,

Oktananda Rizki Utama (Nanda) &

Ibnu Magistrawan Oktavianto (Tito)

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas terselesaikannya buku *Aspek Dasar Ekonomi Mikro*. Buku ini merupakan penulisan kembali dari buku *Pengantar Ekonomi Mikro*. Beberapa perbaikan dilakukan dalam edisi ini untuk menyesuaikan dengan perkembangan. Secara garis besar, teori-teori yang disajikan tidak banyak mengalami perubahan, namun untuk kasus-kasus yang ditampilkan mengalami beberapa penyesuaian.

Buku ini diharapkan akan dapat menjadi bacaan alternatif bagi para pembaca yang ingin mempelajari aspek-aspek ekonomi yang dilihat secara mikro. Bahas yang digunakan kami usahakan sesederhana mungkin agar lebih mudah dipahami. Dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baku namun tidak kaku maka para pembaca sekalian akan dihadapkan pada kemudahan-kemudahan untuk mencernanya.

Secara sistematis penyusunan bab dalam buku ini sudah mengikuti tata urutan yang lazim dalam mempelajari ekonomika mikro. Hal ini dimaksudkan tak lain dan tak bukan agar pembaca memperoleh gambaran yang sama dan lengkap sebagaimana halnya buku-buku sejenis.

Namun, kami menyadari sepenuhnya bahwa karya ini tentunya mengandung juga kekurangan-kekurangan. Segala kekurangan ini sepenuhnya berasal dari keterbatasan kami sebagai manusia dan segala kesempurnaan hanyalah milik-Nya. Oleh

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

karena itu, kami mohon kritik dan saran dari para pembaca untuk perbaikan-perbaikan lagi pada edisi mendatang.

Salam dari kami
Tri Kunawangsih Pracoyo
Antyo Pracoyo

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

DAFTAR ISI

Kata Pengantar vii

Bab 1 Pendahuluan 1
1.1 Definisi Ilmu ekonomi 1
1.2 Kurva Kemungkinan Produksi 6
1.3 Manfaat Ilmu Ekonomi 9
1.4 Pernyataan Positif dan Normatif 10
1.4.1 Pernyataan Positif 11
1.4.2 Pernyataan Normatif 11
1.5 Masalah Pokok Ekonomi 12
1.6 Diagram Aliran Barang, Uang, dan Pasar 14
1.7 Pembagian Ilmu Ekonomi: Mikroekonomi dan Makroekonomi 15
1.8 Pasar dan Fungsinya 16
1.9 Pentingnya Teori Ekonomi 19
1.10 Struktur Teori 20
1.11 Peranan Matematika, Grafik dan Statistik dalam Ilmu Ekonomi 22
1.12 Penentuan Kemiringan Kurva 25
Soal-Soal Latihan 27

Bab 2 Permintaan, Penawaran dan Keseimbangan Pasar 29
2.1 Pengertian Permintaan 29
2.2 Jumlah Barang yang Diminta 30

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

2.3 Fungsi Permintaan 31
2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan 32
2.5 Skedul Permintaan 35
2.6 Kurva Permintaan 36
2.7 Perubahan Jumlah yang Diminta dan Perubahan Permintaan 36
2.8 Kasus–kasus Perkecualian 39
2.9 Permintaan Individu dan Permintaan Pasar 40
2.10 Pengertian Penawaran 41
2.11 Fungsi penawaran 42
2.12 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penawaran 43
2.13 Skedul Penawaran 46
2.14 Kurva Penawaran 47
2.15 Perubahan Jumlah Barang yang Ditawarkan dan Perubahan Penawaran 48
2.16 Kasus-kasus Perkecualian 49
2.17 Keseimbangan Pasar 52
2.18 Pergeseran Permintaan Maupun Penawaran 53
Soal-Soal Latihan 57

Bab 3 Elastisitas Permintaan dan Penawaran 62
3.1 Elastisitas Harga Permintaan 63
3.2 Jenis-jenis Elastisitas 64
3.2.1 Elastisitas Titik (*Point Elasticity*) dan Elastisitas Busur *Arc Elasticity*) 71
3.2.2 Mengukur Elastisitas Titik Dengan Menggunakan Konsep Derivasi 72
3.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Elastisitas Permintaan 78
3.2.4 Elastisitas Disepanjang Kurva Permintaan Garis Lurus 79
3.2.5 Elastisitas Harga dan Pendapatan Produsen 81
3.3 Jenis Elastisitas yang Lain 84
3.3.1 Elastisitas Harga Silang (*Cross Elasticity*) 84
3.3.2Elastisitas Pendapatan (*Income Elasticity*) 87

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

3.3.3 Elastisitas Penawaran 89
3.3.3.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi ElastisitasPenawaran 91
3.4 Penerapan Konsep Permintaan dan Penawaran 94
3.4.1. Analisis Beban Pajak dan Subsidi 94
3.4.2. Penentuan Harga Maksimum dan Minimum 97
Soal-Soal Latihan 100

Bab 4 Perilaku Konsumen 104
4.1 Pendahuluan 104
4.2 Pendekatan Kardinal 107
4.2.1Kepuasan yang maksimum 110
4.3 Pendekatan Ordinal 114
4.3.1 Karakteristik *Kurva Indiferens* 116
4.3.2 Tingkat Penggantian Marginal (*Marginal Rate of Substitution/MRS*) 117
4.3.3 Garis Anggaran (*Budget Line*) 118
4.3.4 Pergeseran Garis Anggaran 121
4.3.5 Keseimbangan Konsumen 123
4.4 Perubahan Harga dan Pendapatan 125
4.4.1 Perubahan Harga Barang 125
4.4.2.Hubungan Antara PCC dan Elastisitas Harga 128
4.4.3 Efek Substitusi dan Efek Pendapatan 130
4.4.4 Perubahan Pendapatan 132
4.4.5 *Paradox of Value* 134
4.4.6 Surplus Konsumen 135
Soal-Soal Latihan 137

Bab 5 Perusahaan dan Produksi 143
5.1 Pengertian Perusahaan 143
5.2 Organisasi Produksi 144
5.3 Perilaku Produsen 146
5.3.1 Pengertian Produksi 147
5.3.2 Klasifikasi Input 147
5.3.3 Fungsi Produksi Jangka Pendek 148

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

5.3.4 Hukum Pertambahan Hasil yang Semakin Berkurang (*The Law of Diminishing Returns*) 149
5.3.5 Konsep-konsep Produksi 151
5.3.6 Hubungan Antara Produksi Rata-Rata, Produksi Marginal, dan Produksi Total 153
5.4 Fungsi Produksi Dengan 2 Input Variabel 154
5.4.1 *Marginal Rate of Technical Substitution* (*MRTS*) 156
5.4.2Hubungan MP dengan MRTS 158
5.5 Perubahan Skala Penggunaan Input-input (*Return to Scale*) 158
5.6 Isokos 160
5.6.1 Menentukan Intersep dan Slope dari Kurva Isokos 161
5.7 Biaya Minimal atau (*Least Cost Combination/LCC*) 162
Soal-Soal Latihan 163

Bab 6 Biaya, Penerimaan dan Laba 168
6.1 Biaya Produksi Jangka Pendek 170
6.1.1 Konsep-konsep Biaya Jangka Pendek 171
6.2 Biaya Jangka Panjang 176
6.2.1 Skala Ekonomis (Hasil yang Meningkat) 176
6.2.2 Skala Tidak Ekonomis (Hasil yang Menurun) 177
6.2.3 Hasil yang Konstan 178
6.3 Hubungan Antara Biaya Jangka Pendek dan Jangka Panjang 179
6.4 Kurva Amplop (*Envelope Curve*) 180
6.5 Penerimaan dan Laba 182
Soal-Soal Latihan 184

Bab 7 Persaingan Sempurna 187
7.1 Pengertian Struktur Pasar 187
7.2 Pasar Persaingan Sempurna 190
7.2.1 Pengertian 190
7.2.2 Karakteristik Pasar Persaingan Sempurna 190

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

7.2.3 Permintaan dan Penghasilan pada Pasar Persaingan Sempurna 192
7.2.4 Penghasilan Total, Rata-rata, dan Marginal 193
7.2.5 Keseimbangan Dalam Jangka Pendek (*Short Run*) 195
7.2.6 Beberapa Alternatif Posisi Keseimbangan pada PPS dalam Jangka Pendek 198
7.2.7 Kurva Penawaran Jangka Pendek 205
7.2.8 Kurva Penawaran Seluruh Pasar Dalam Jangka Panjang (*Long Run*) 206
7.2.9 Pasar Persaingan Sempurna Dalam Jangka Panjang 207
Soal-Soal Latihan 212

Bab 8 Monopoli 217
8.1 Pengertian 217
8.2 Karakteristik Pasar Monopoli 217
8.3 Sebab-sebab Timbulnya Monopoli 218
8.4 Penghasilan Rata-rata dan Penghasilan Marginal 219
8.5 Hubungan Antara Penghasilan Marginal Dengan Elastisitas 221
8.6 Posisi Keseimbangan Pada Monopolis 223
8.7 Monopoli dan Kurva Penawaran 224
8.8 Diskriminasi Harga 224
Soal-Soal Latihan 226

Bab 9 Persaingan Monopolistik dan Oligopoli 229
9.1 Persaingan Monopolistik 229
9.1.1 Karakteristik Pasar Persaingan Monopolistis Adalah Sebagai Berikut 230
9.1.2 Keseimbangan Jangka Pendek dan Jangka Panjang 231
9.2 Oligopoli 233
9.2.1 Karakteristik Bentuk Pasar Oligopoli 234
9.2.2 Keseimbangan Oligopolis 234

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

9.2.2.1 Model Sweezy (*Kinked Demand Curve* / Kurva Permintaan Patah) 235
9.2.2.2 Model Kepemimpinan Harga (*Price Leadership*) 237
9.3 Bentuk-bentuk Rintangan Memasuki Industri (*Barrier To Entry*) Pada Pasar Oligopoli 238
9.3.1 Skala Ekonomis 239
9.3.2 Biaya Absolut yang Dibutuhkan 239
9.4 Keistimewaan Hasil Produksi dan DifferensiasiProduk. 240
Soal-Soal Latihan 244

Bab 10 Pasar dan Faktor Produksi 246
10.1 Pendahuluan 246
10.2 Konsep Dasar Mempelajari Pasar Faktor Produksi 249
10.3 Produktivitas Marginal Permintaan Faktor Produksi 250
10.4 Kurva Permintaan Faktor Produksi Tenaga Kerja 251
10.5 Penggunaan Beberapa Faktor Produksi 253
10.5.1 Kombinasi Faktor Produksi yang Meminimumkan Biaya 253
10.5.2 Kombinasi Faktor Produksi yang Memaksimumkan Keuntungan 255
10.6 Kurva Penawaran Tenaga Kerja 255
10.7 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Input (Faktor Produksi) 257
10.8 Kemiringan Kurva Permintaan Turunan 259
10.9 Keseimbangan Pasar Tenaga Kerja 261
Soal-Soal Latihan 262

Daftar Istilah 265
Daftar Pustaka 289
Riwayat Penulis 291

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kurva Kemungkinan Produksi 7
Gambar 1.2 Diagram Aliran Pengeluaran dan Pendapatan Antara Sektor Rumah Tangga dan Produsen 14
Gambar 1.3 Kurva Permintaan Durian 24
Gambar 1.4 Penentuan Kemiringan Kurva 25
Gambar 2.1 Kurva Permintaan 36
Gambar 2.2 Pergerakan Sepanjang Kurva dan Pergeseran Kurva Permintaan 38
Gambar 2.3 Kurva Permintaan Individu dan Kurva Permintaan Pasar 42
Gambar 2.4 Kurva Penawaran 47
Gambar 2.5 Pergerakan Sepanjang Kurva dan Pergeseran Kurva Penawaran 48
Gambar 2.6 *Constant Cost Supply* 50
Gambar 2.7 Kurva penawaran yang inelastis sempurna 50
Gambar 2.8 *Backward Bending Supply* 51
Gambar 2.9 *Decreasing Cost Supply* 52
Gambar 2.10 Harga Kuantitas Keseimbangan Penawaran 53
Gambar 2.11 Pengaruh Peningkatan dan Penurunan Permintaan Terhadap Keseimbangan 56
Gambar 2.12 Pengaruh Peningkatan dan Penurunan Penawaran Terhadap Keseimbangan 57
Gambar 3.1 Jenis - jenis Elastisitas Harga Permintaan 70
Gambar 3.2 Elastisitas di Sepanjang Kurva Permintaan yang Berbentuk Garis Lurus 80
Gambar 3.3 Hubungan Antara Elastisitas Harga dan Pendapatan Produsen 83
Gambar 3.4 Jangka Waktu Analisis Pada Masa Singkat 92

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

Gambar 3.5 Jangka Waktu Analisis Pada jangka pendek 93
Gambar 3.6 Jangka Waktu Analisis Pada jangka panjang 93
Gambar 3.7 Dampak Pajak Terhadap Keseimbangan Pasar 95
Gambar 3.8 Penetapan Harga Minimum (*Floor Price*) 97
Gambar 3.9 Penetapan Harga Maksimum (*Ceiling Price*) 99
Gambar 4.1 Kepuasan total (TU) dan kepuasan tambahan (MU) ... 109
Gambar 4.2 Kurva *Indiferensi* 115
Gambar 4.3 Kurva *Indiferen* Tidak Dapat *Berslope* Positif Maupun Berpotongan 116
Gambar 4.4 Tingkat Substitusi Marginal (*Marginal Rate of Substitution/ MRS*) 118
Gambar 4.5 Garis Anggaran (*Budget Line*) 120
Gambar 4.6 Pergeseran Garis Anggaran 122
Gambar 4.7 Keseimbangan Konsumen 124
Gambar 4.8. Kurva Harga Konsumsi (*Price Consumption Curve/PCC*) 127
Gambar 4.9 Hubungan Kurva Konsumsi dan Elastisitas Harga Permintaan 129
Gambar 4.10 Efek substitusi dan efek pendapatan 131
Gambar 4.11 Kurva Konsumsi Pendapatan (*Income Consumption Curve/ICC*) dan *Kurva Engel* 133
Gambar 4.12 Surplus Konsumen 136
Gambar 5.1 Produksi Total, Produksi Rata-rata, dan Produksi Marginal 150
Gambar 5.2 Isokuan (*Isoquant*) 155
Gambar 5.3 Perubahan Skala Penggunaan Input-input (*Return to Scale*) 159
Gambar 5.4 Isokos (*Isocost*) 161
Gambar 5.5 Kombinasi input biaya minimum (*Least Cost Combination*) 162
Gambar 6.1 Bentuk - bentuk Kurva Biaya Jangka Pendek 174
Gambar 6.2 Hubungan Antara Kurva AFC, AVC, AC, dan MC 175
Gambar 6.3 Kurva Biaya Rata-rata Jangka Panjang (*Long Run Average Cost/LRAC*) 179
Gambar 6.4 Hubungan antara Biaya Jangka Pendek dan Jangka Panjang 180
Gambar 6.5 Kurva Amplop (*Envelope Curve*) 181
Gambar 6.6 Penerimaan dan Laba perusahaan 183
Gambar 7.1 Kurva Permintaan dan Penerimaan Pada Pasar Persaingan Sempurna 192

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

Gambar 7.2 Penghasilan Total, Rata-rata, dan Marginal 194
Gambar 7.3 Keseimbangan Jangka Pendek 197
Gambar 7.4 Keuntungan Normal (*Normal profit*) Pada Pasar Persaingan Sempurna 198
Gambar 7.5 Keuntungan Lebih (*Excess profit*) Pada Pasar Persaingan Sempurna 199
Gambar 7.6 Posisi Rugi Pada Pasar Persaingan Sempurna 202
Gambar 7.7 Kurva Penawaran Pada Jangka Pendek 205
Gambar 7.8 Kurva Penawaran Seluruh Pasar 206
Gambar 7.9. Kurva Penawaran Jangka Panjang 211
Gambar 8.1 Kurva Permintaan Pada Monopolis 220
Gambar 8. 2 Hubungan Antara Penghasilan Marginal Dengan Elastisitas 221
Gambar 8.3 Posisi Keseimbangan Pada Monopolis 223
Gambar 8. 4 Diskriminasi Harga 225
Gambar 9.1 Keseimbangan Jangka Pendek dan Jangka Panjang pada Persaingan Monopolistis 232
Gambar 9.2 Kurva Permintaan Patah (*Kinked Demand Curve*) 236
Gambar 10.1 Kurva Permintaan Akan Tenaga Kerja 252
Gambar 10.2 *Backward Bending Supply* 256
Gambar 10.3 Keseimbangan Pasar Tenaga Kerja 262

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kombinasi Es Krim dan Roti yang Dapat Dibeli 5
Tabel 1.2 Kombinasi Senjata dan Makanan 8
Tabel 2.1 Hubungan Faktor-Faktor yang mempengaruhi Permintaan dengan Jumlah Barang yang Diminta 34
Tabel 2.2 Daftar Permintaan Komputer 35
Tabel 2.3 Hubungan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penawaran dengan Jumlah Barang yang Ditawarkan 45
Tabel 2.4 Daftar Penawaran Komputer 46
Tabel 2.5 Permintaan dan Penawaran Komputer dan Membentuk Tingkat Harga Keseimbangan 53
Tabel 2.6 Empat Hukum Permintaan dan Penawaran 54
Tabel 3.1 Hubungan Antara Kenaikan Harga dengan Jumlah Barang yang Diminta 65
Tabel 3.2 Perkembangan Peubahan Harga Terhadap Jumlah Barang yang Diminta (Lanjutan Tabel 3.1) 65
Tabel 3.3 Perhitungan Elastusutas Harga 66
Tabel 3.4 Hubungan Antata Kenaikan Harga dengan Penurunan Permintaan Gula pasir Lokal 71
Tabel 3.5 Perkembangan Permintaan Mobil "Rusa" Baru Tahun 1997-1998 73
Tabel 3.6 Interpretasi Elastisitas harga Permintaan 77
Tabel 3.7 Perhitungan koefisien elastisitas Secara Numerik di Sepanjang Kurva permintaan 79
Tabel 3.8 Hubungan Antara Elastisitas harga dan Pendapatan 84
Tabel 3.9 Permintaan terhadap Komputer, *Notebook* dan *Operating System* 86

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

Tabel 3.10 Tabel Interpretasi Elastisitas Silang $Et = \frac{\Delta Q_A/Q_A}{\Delta P_A/P_A}$ 87
Tabel 3.11 Perkembangan Permintaan Telor Ayam Seorang Konsumen Pada Tahun 1999 88
Tabel 3.12 Interpretasi Terhadap Elastisitas Pendapatan $Et = \frac{\Delta Q_A/Q_A}{\Delta I/I}$ 89
Tabel 3.13 Perkembangan Penawaran Gula pasir Lokal tahun 1999 90
Tabel 3.14 Interpretasi Elastisitas Penawaran $Et = \frac{\Delta Q_A/Q_A}{\Delta I/I}$ 91
Tabel 4.1 Hubungan Kepuasan Total (TU) dan Kepuasan Tambahan (MU) 108
Tabel 4.2 Kepuasan Total dan Marginal dari Konsumsi Barang A dan B 111
Tabel 4.3 Skedul Indiferensi untuk Barang A dan B 115
Tabel 4.4 Tingkat Substitusi Marginal Antara Barang A dan B 117
Tabel 4.5 Surplus Konsumen Untuk Konsumsi Buah Durian pada Seorang Konsumen 136
Tabel 5.1 Perbandingan Antara Perilaku Konsumen dan Perilaku Produsen 146
Tabel 5.2 Hubungan Antara TP, AP, MP, dengan Input Tetap (K) dan Input Variabel (L) 154
Tabel 5.3 Kombinasi Tenaga Kerja dan Modal untuk Menghasilkan Output Sebanyak 10.000 *Unit Output* 155
Tabel 5.4 *Marginal Rate of Technical Substitution of Labor for Capital* 156
Tabel 6.1 Berbagai Biaya Produksi Jangka Pendek 173
Tabel 7.1 Tipe-tipe Struktur Pasar dan Karakterristik 189
Tabel 7.2 Total Pangsa Pasar 10 SlawayanTerbesar di 6 Kota 190
Tabel 7.3 konsep Penghasilan Bagi Perusahaan yang Berfungsi Sebagai Penerima Harga (Price Taker) 193
Tabel 8.1 Hubungan Antara Penghasilan Rata-rata dengan Penghasilan Marginal 220
Tabel 9.1 Jumlah Mobil Jenis Sedan Maupun non-Sedan Dari Berbagai Merk yang Terjual Selama Kuartal Pertama Tahun 2002 ... 223
Tabel 10.1 Hubungan Antara Pasar *Output* dan Pasar *Input* 247
Tabel 10.2 Hubungan Jumlah Faktor Produksi Denan Tambahan Produksi dan Total Penjualan 252

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

Bab 1

Pendahuluan

1.1 Definisi Ilmu ekonomi

Setiap saat tanpa kita sadari sebenarnya semua manusia di dunia melakukan kegiatan ekonomi. Sejak bangun tidur di pagi hari, kemudian bekerja, dan malamnya tidur kembali semuanya merupakan kegiatan ekonomi. Karena setiap hari kita melakukan kegiatan ekonomi maka tiada berita tanpa berita ekonomi. Naik turunnya nilai kurs rupiah, naiknya harga dan terjadinya kelangkaan BBM, bencana banjir yang melanda Jakarta dan banyak daerah di Indonesia maupun di luar negeri, gempa bumi, perang, dan hancurnya gedung *WTC* di Amerika Serikat adalah masalah Ekonomi.

Bayangkanlah bahwa setiap hari kita mengkonsumsi berbagai macam jenis barang maupun jasa dalam kehidupan kita. Seperti makan, minum, pakaian, tempat tinggal, komputer, telepon, kendaraan umum, jam tangan, hiburan dan banyak lagi barang yang tidak mungkin kita mampu menghitungnya. Kadang-kadang kita makan apel Malang, kita naik mobil buatan Jepang, serta kita menggunakan pakaian buatan Cina. Di satu sisi kita adalah konsumen yang menggunakan ribuan jenis barang maupun jasa, di sisi lain ada pihak yang menyediakan barang-barang yang kita butuhkan, tidak hanya dari lintas daerah,tetapi sampai lintas negara. Oleh sebab itu, Alfred Marshall mengungkapkan bahwa Ilmu Ekonomi adalah ilmu atau studi yang mempelajari kehidupan manusia sehari-hari.

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

Dari cerita di atas bagaimanakah kita dapat mendefinisikan mengenai ilmu ekonomi? Dari berbagai sumber dapat dijumpai banyak sekali mengenai definisi ilmu ekonomi. Paul A Samuelson, orang Amerika pertama yang menerima hadiah Nobel di bidang ilmu ekonomi pada tahun 1970 merangkum beberapa definisi Ilmu Ekonomi, antara lain

1. ilmu ekonomi adalah ilmu pilihan, ilmu ini mempelajari bagaimana orang memilih menggunakan sumber produksi yang langka atau terbatas untuk memproduksi berbagai komoditi dan menyalurkannnya ke berbagai anggota masyarakat untuk segera dikonsumsi;
2. ilmu ekonomi merupakan studi tentang uang, suku bunga, modal, dan kekayaan;
3. ilmu ekonomi menganalisis setiap gerakan dan perubahan yang terjadi dalam keseluruhan ekonomi, misalnya *trend* harga, hasil produksi, pengangguran dan perdagangan luar negeri;
4. ilmu ekonomi menanyakan mengenai barang apa yang diproduksi, bagaimana barang ini diproduksi, dan untuk siapa barang tersebut diproduksi.

Namun, secara umum ilmu ekonomi didefinisikan sebagai berikut.

> Ilmu ekonomi merupakan suatu studi tentang perilaku masyarakat dalam menggunakan sumber daya yang langka/ terbatas dalam rangka memproduksi berbagai komoditi untuk kemudian menyalurkannya kepada berbagai individu dan kelompok yang ada dalam suatu masyarakat.

Dari definisi ini ada dua hal yang perlu dicermati, yakni mengenai sumber daya yang langka dan berbagai komoditi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Inilah yang menjadi awal mengapa ilmu ekonomi dibutuhkan. Kita sadari bahwa kebutuhan kita tidak terbatas, setiap saat berubah dan semakin bertambah banyak serta dengan kualitas yang diharapkan semakin baik. Sementara itu, sumber daya yang digunakan sebagai pemenuh kebutuhan kita

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

jumlahnya semakin terbatas. Dengan demikian, inti dari masalah ekonomi adalah adanya kelangkaan (*scarcity*). Apa yang dimaksud dengan kelangkaan? Secara sederhana kelangkaan dapat ditunjukkan pada kondisi ketidakseimbangan antara jumlah barang yang tersedia dengan pihak yang membutuhkan barang tersebut atau dapat dikatakan bahwa penawaran lebih kecil daripada permintaan. Apakah 100 barang yang tersedia dapat disebut langka? Jawabannya ya, bila yang membutuhkan adalah 1000 orang. Tetapi 10 unit barang dapat dikatakan bukan barang langka bila ternyata yang membutuhkan hanya 2 orang saja. Apa saja yang dapat dikatakan langka, apakah hanya menyangkut jumlah barang atau jasa saja? Tentu saja tidak, kelangkaan menyangkut berbagai aspek antara lain waktu dan tempat. Karena, suatu barang jumlahnya terbatas atau lebih sedikit dibandingkan yang membutuhkan maka barang itu menjadi bernilai atau mempunyai harga. Barang-barang seperti itu disebut dengan barang ekonomis, karena mempunyai kegunaan dan jumlahnya terbatas atau langka.

Adakah barang yang tidak mempunyai nilai ekonomis? Kita sering lupa, setiap saat tanpa disadari selalu membutuhkan oksigen agar dapat tetap bernafas. Oksigen adalah barang nonekonomis, karena untuk mendapatkannya kita tak perlu membayar. Oksigen memang bermanfaat, namun karena jumlahnya berlimpah, menjadi tidak punya nilai. Namun, begitu tempat tinggal kita mengalami polusi udara dan kita harus pergi ke puncak atau pegunungan untuk mendapatkan udara yang bersih maka oksigen sudah menjadi barang ekonomis. Begitu pula bagi orang yang menderita asma akut maka bagi dia oksigen adalah barang ekonomis. Contoh yang lain adalah air, di desa-desa atau di daerah-daerah pegunungan air bersih sangat mudah diperoleh, ibaratnya kita sehari mandi hingga 7 kali tak perlu keluar biaya untuk membeli air. Namun hal tersebut tidak berlaku di kota-kota besar, air adalah barang yang ekonomis. Mengapa demikian? Air bersih di kota besar adalah termasuk barang yang langka, sementara itu semua orang tanpa terkecuali selalu membutuhkan air, entah

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

untuk makan, minum, mandi, dan berbagai keperluan lainnya. Maka dari itu orang rela saja membayar dengan harga yang cukup mahal untuk mendapatkan sejumlah air.

Demikian pula mengenai waktu, pepatah mengatakan "waktu adalah uang". Pernyataan tersebut sangat benar bila ditunjukkan pada orang-orang yang super sibuk. Waktu adalah sesuatu yang sangat berharga. Orang sibuk tidak dapat menambah waktunya menjadi 30 jam sehari, misalnya. Semuanya hanya memiliki waktu yang sama yakni satu hari sebanyak 24 jam. Oleh sebab itu, dibutuhkan keahlian untuk dapat mengelola waktu dengan sebaik mungkin.

Dari berbagai definisi yang telah disebutkan tadi, ada 2 istilah penting yang perlu diperhatikan dan dicermati, yakni mengenai sumber daya yang terbatas, biasa disebut dengan kelangkaan (*scarcity*) dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Masalah kelangkaan sumber daya mendorong manusia untuk dapat mengambil keputusan agar dapat memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya. Kelangkaan atau keterbatasan memberikan konsekwensi bahwa masyarakat harus melakukan suatu pilihan, sehingga sering dikatakan bahwa masalah ekonomi adalah "*the art of choice*" atau seni memilih.

Setiap kali masyarakat/individu melakukan suatu pilihan akan menciptakan biaya peluang (*opportunity cost*). Yang dimaksud dengan biaya peluang adalah biaya yang dikorbankan untuk menggunakan sumber daya bagi tujuan tertentu yang diukur dengan manfaat yang dilepasnya karena tidak menggunakan untuk tujuan lain atau diukur dengan satuan komoditi lain yang seharusnya dapat diperoleh. Oleh sebab itu, dengan adanya kelangkaan menyiratkan bahwa kita harus membuat pilihan dan membuat pilihan menyiratkan adanya biaya peluang.

Kelangkaan ⇒ Pilihan ⇒ Biaya Peluang

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com

Bagaimanakah cara menentukan besarnya biaya peluang? Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh sederhana berikut ini.

> Tito mempunyai uang sebanyak Rp18.000,00 pemberian neneknya. Tito sangat senang, karena ia ingin sekali membeli es krim "nikmat" dan roti "mini" untuk dimakan bersama lima saudaranya yakni, Nanda, Tomi, Alvin, Dida, dan Arul. Harga es krim adalah Rp2.000,00/buah, sedangkan harga roti adalah Rp1.000,00.

Dengan memperhatikan kombinasi 2 barang yang ingin dibeli yakni es krim dan roti, tabel berikut ini menunjukkan berbagai alternatif kombinasi dua barang di atas yang dapat dipilih oleh Tito.

***Tabel 1.1** Kombinasi Es Krim dan Roti yang Dapat Dibeli*

Kombinasi Konsumsi	Jumlah Es Krim	Jumlah Roti	Jumlah Uang yang Dibutuhkan
A	9	0	Rp 18.000
B	8	2	Rp 18.000
D	7	4	Rp 18.000
D	**6**	**6**	**Rp 18.000**
E	5	8	Rp 18.000
F	4	10	Rp 18.000
G	3	12	Rp 18.000

Keterangan tabel

Pada titik A, Tito dapat membeli 9 es krim tapi tak dapat membeli roti satupun. Pada titik B Tito dapat membeli es krim lebih dari yang diinginkan, tetapi hanya bisa membeli roti dalam jumlah yang lebih sedikit. Bila Tito menghendaki untuk membeli es krim dan roti dalam jumlah yang sama, supaya dapat dibagi rata dengan saudaranya maka ia akan memilih pada titik D yakni masing-masing sebanyak 6 unit, yang penting diperhatikan adalah bahwa semua titik kombinasi yang

Versi Pdf Lengkapnya di ipusnas.com